

LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir
Pada Kelompok Wanita Tani Matahari
Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala
Kecamatan Makasar Jakarta Timur
(Sabtu, 26 Maret 2022)

Oleh :

**Tim Abdimas
Fakultas Pertanian Universitas Borobudur**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur

1. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM.
 - b. NIDN : 0008026101
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar
 - d. Fakultas/Jurusan : Pertanian / Agroteknologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Borobudur
 - f. Alamat : Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur

2. Anggota Tim
 - a. Jumlah anggota : 5 orang Dosen
 - b. Personil tambahan : 10 orang Mahasiswa

3. Lokasi : Ruang TPA Al-Huda
Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan
Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur

4. Jangka waktu Pelaksanaan : 1 (Satu) hari

5. Pendanaan : Rp. 5.000.000,- (YPB1971 dan LPPM)

Jakarta, 25 April 2022


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur



(Dr. Ir. Sugiyanto, MM)



Ketua Pelaksana



(Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM)

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Borobudur



(Evi Syafriada Nasution, S.Psi., M.Psi. Psikolog)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dapat menyelesaikan laporan sesuai waktunya. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat dengan maksud untuk menyampaikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu Ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur pada tanggal 26 Maret 2022.

Selain itu laporan ini dibuat untuk mengevaluasi dari materi yang disampaikan oleh penyuluh dan untuk peningkatan kualitas kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Borobudur.

Kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. Bambang Bernanthos, MSc, Rektor Universitas Borobudur
2. Prof. Dr. Ir. Rudi Bratamanggala, MM, Warek. Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Borobudur
3. Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM, Warek Bidang Akademik Universitas Borobudur,
4. Dr. Ir. Edi Barnas, MM, Warek bidang kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Borobudur,
5. Evi Syafrida Nasution, S.Psi, M.Psi Psikolog, ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borobudur,
6. Dr. Ir. Sugiyanto, MM, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Borobudur,
7. Bapak Maman Munanta .yang mewakili Kelompok Wanita Tani Matahari Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur yang telah memberikan ijin dan turut serta dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat,
8. Ibu Warsiti ketua Kelompok Wanita Tani Matahari Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur yang telah membatu memfasilitasi kegiatan baik langsung dan tidak langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur,

9. Bapak Dr. Agung Edi Rustanto, S.Pd,M.A, Ketua LPPM Politeknik LP3I Jakarta
10. Dosen dan Mahasiswa Fakultas Pertanian yang turut serta langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Akhir kata, semoga laporan kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dapat memberi sumbangsih dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, April 2022

Tim PKM
Fakultas Pertanian Universitas Borobudur

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Maksud, Tujuan dan Manfaat	2
II. METODE PELAKSANAAN	4
2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	4
2.2. Peserta	4
2.3. Metode Pelaksanaan	4
2.4. Bahan dan Alat	5
III. PELAKSANAAN	7
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1. Hasil	8
4.2. Pembahasan	12
V. KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1. Kesimpulan	15
5.2. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertanian urban adalah praktik budidaya, pemrosesan, dan distribusi bahan pangan di atau sekitar kota. Pertanian urban juga bisa melibatkan peternakan, budidaya perairan, wanatani, dan hortikultura. Dalam arti luas, pertanian urban mendeskripsikan seluruh sistem produksi pangan yang terjadi di perkotaan. Pada praktiknya pertanian urban atau Urban Farming saat ini di kota-kota besar mengarah pada pembangunan pertanian yang mempunyai nilai estetik dan mempunyai nilai manfaat lebih luas untuk psikologi dan lingkungan. Pertanian urban umumnya dilakukan untuk meningkatkan pendapatan atau aktivitas memproduksi bahan pangan untuk dikonsumsi keluarga, dan di beberapa tempat dilakukan untuk tujuan rekreasi dan relaksasi. Pertanian urban memperluas basis ekonomi perkotaan melalui produksi pembenihan, pembibitan, penanaman, pemrosesan, pengemasan, dan pemasaran produk pangan. Hal ini mampu meningkatkan aktivitas kewirausahaan dan menambah jumlah wiraswasta, meningkatkan lapangan pekerjaan, dan mengurangi angka kemiskinan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri atas wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu strategi dalam membentuk organisasi usahatani sebagai bentuk pemberdayaan, sebagai kelembagaan masyarakat yang pengembangan usahatani masyarakat desa dan pengembangan masyarakat pengentasan kemiskinan mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Matahari adalah binaan dari Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Jakarta Timur. Kelompok tani ini bergerak membuat berbagai olahan dari tanaman lidah buaya seperti instan lidah buaya bahan baku memanfaatkan hasil panen lidah buaya masyarakat sekitar, cocktail dan kue kering dari lidah buaya. Anggota kelompok KWT Matahari beranggotaan kurang lebih 20 orang, produksi olahan ini sudah dipasarkan ke luar daerah Jakarta. Lokasi beralamat di Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

Pertumbuhan populasi di wilayah perkotaan sekarang ini sedikit banyaknya menimbulkan permasalahan baik itu dari segi lingkungan atau dalam hal lainnya. Pesatnya pertumbuhan populasi dan pembangunan di kawasan perkotaan menimbulkan sering terjadinya konversi lahan, sampai terjadinya penurunan kualitas pada lingkungan sekitar kota. Minimnya lahan yang ada di wilayah perkotaan juga menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya pengerjaan program yang terkait dengan pemanfaatan lahan kosong sebagai subyek nya. Upaya yang dilakukan pemerintah atas dasar hal tersebut adalah meluncurkan program urban farming. Program ini diklaim mampu menjadi salah satu solusi untuk pengembangan pertanian perkotaan serta mempunyai potensi yang besar dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat

Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur mengambil tema “Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka didapatkan rumusan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur adalah Bagaimana Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari Dengan Memberikan Motivasi dan Inovasi Sehingga Dapat Tetap Bertahan Dan Terus Berkreativitas ?

1.3. Maksud, Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Maksud

Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan Inovasi sehingga dapat terus berkreativitas pada Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

- a. Memberikan pengetahuan serta ketrampilan pengolahan tanah, pengembangan benih dan pemeliharaan tanaman dalam pemanfaatan lahan kosong untuk pengoptimalan produksi
- b. Dapat memperbaiki sistem budidaya dalam penggunaan pupuk organik untuk pengoptimalan kualitas tanaman lidah buaya
- c. Terjalannya komunikasi ilmiah melalui penyuluhan edukasi antara Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dengan Masyarakat yang mempunyai usaha mandiri

1.3.3. Manfaat

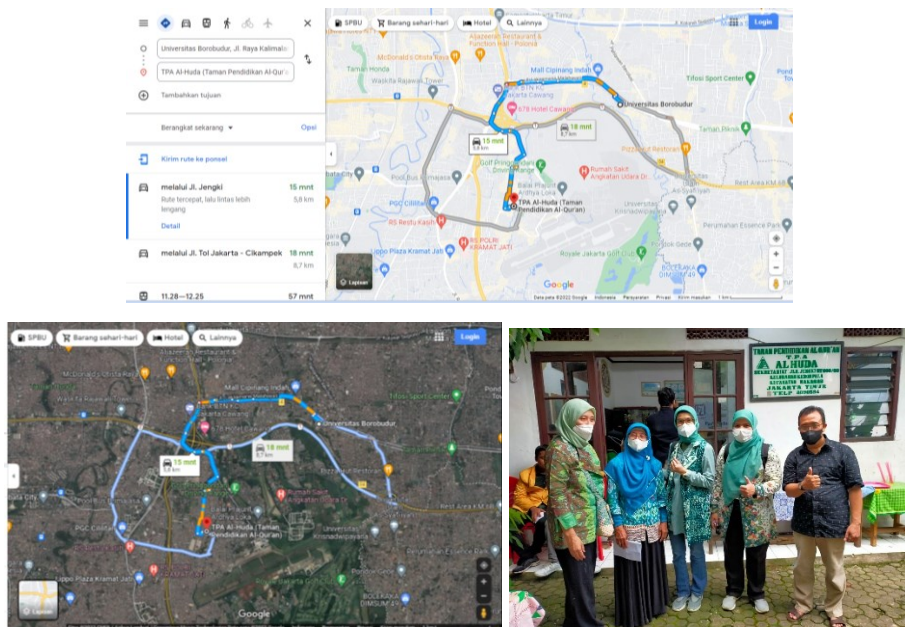
Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengolahan tanah, pengembangan benih dan pemeliharaan tanaman dalam pemanfaatan lahan kosong untuk pengoptimalan produksi sehingga dapat bertahan dan terus berkeaktivitas
- b. Memperbaiki sistem budidaya dalam penggunaan pupuk organik untuk pengoptimalan kualitas tanaman lidah buaya
- c. Terealisasinya Program Tri Dharma Perguruan Tinggi.

II. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di dalam ruangan pertemuan TPA Al-Huda pada hari Sabtu, 26 Maret 2022, jam 09.00 sampai 14.00 bertempat di Jalan Jengki No.45 RT 006/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur



Gambar 1. Lokasi TPA TPA Al-Huda Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur

2.2. Peserta

- Dosen tetap dan tidak tetap Fakultas Pertanian Universitas Borobudur
- Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Borobudur,
- Para Kelompok Wanita Tani Matahari RT06/09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur yang diundang.

2.3. Metode Pelaksanaan

Untuk kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang dilakukan selama 1 hari.

Susunan acara pada kegiatan ini seperti terlihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Uraian Acara	Pembicara
09.00 – 09.05	Pembukaan dan doa	MC
09.05 – 09.10	Laporan Ketua Panitia	Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti,MM
09.10 – 09.20	Sambutan Ketua LPPM Universitas Borobudur	Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi,Psikolog
09.20 – 09.30	Sambutan Ketua LPPM Politeknik LP3i	Dr. Agung Edi Rustanto, S.Pd,M.A
09.30 – 09.45	Sambutan Kepala Kelompok Wanita Tani Matahari Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur	Maman Munanta
09.45 – 11.30	Penyuluhan	Narasumber terlampir
11.30 - 11.45	Penyerahan simbolis media tanam pot dan pupuk	Ir. Aditiameri,MSi
11.30 – 12.30	Ishoma	
12.30 – 13.45	Lanjut Penyuluhan	Narasumber terlampir dan tim panitia
13.45 – 14.00	Penutupan	MC

2.4. Bahan dan Alat

Bahan dan Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Materi penyuluhan dari dosen (terlampir), Spanduk, kertas, pot, pupuk, daun kelor, baskom, limbah kulit jeruk, gula aren, botol plastik, tisu, kain lap (serbet), gunting, timbangan, toples, alat peraga sesuai materi penyuluhan ,ballpoint, dan spidol.



Gambar 2. Bahan dan Alat yang digunakan dalam penyuluhan

III. PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022. Materi penyuluhan yang ditugaskan kepada tim dosen dan mahasiswa bertema “Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu Ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur”. Daftar materi penyuluhan yang disampaikan terlihat pada Tabel 2.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dari masing masing tim penyuluh yang bertempat di ruang TPA Al-Huda. Pelaksanaan penyuluhan dilengkapi dengan membagikan materi yang sudah diperbanyak (fotocopy) kepada para peserta yang diundang (Absensi terlampir) serta memperagakan / demo pembuatan pupuk dan larutan Eco Enzym. Kegiatan pembagian materi dan peragaan dibantu oleh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Borobudur.

Tabel 2. Materi Penyuluhan yang Disampaikan Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Materi	Pembicara
1.	Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Super Dari Daun Kelor Untuk Tanaman Hortikultura	Tim 1 - Prof. Ir. Darwati Susilastuti, MM - Ir. Vivi Lusua, MM - Ir. Aditiameri, MS
2.	Pembuatan Pupuk Organik Cair “Kulit Pisang” Untuk Tanaman Hortikultura	Tim 2 - Ir. Aditiameri, MS - Ir. Vivi Lusua, MM, - Ir. Sumihar
3	Larutan Serbaguna Eco Enzym	Tim 3 - Prof. Ir. Darwati Susilastuti, MM - Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi.Psikolog

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan sambutan dari ketua panitia abdimas Ibu Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM yang juga sebagai Werek I Universitas Borobudur selanjutnya sambutan oleh kepala LPPM Universitas Borobudur Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi,Psikolog serta sambutan oleh kepala LPPM Politeknik LP3I Bapak Dr. Agung Edi Rustanto, S.Pd,M.A dan dilanjutkan sambutan dari tuan rumah yakni Kepala Kelompok Wanita Tani Matahari Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur dalam hal ini diwakili oleh Pak Maman Munanta keluarga ibu Warsiti selaku Kepala Kelompok Wanita Tani Matahari.

Acara dihadiri tim panitia kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dan tim dari Politeknik LP3I Jakarta, dosen penyuluh, dan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Borobudur. Selain itu kegiatan pengabdian ini dihadiri pula oleh warga masyarakat sebagai undangan dan peserta kegiatan abdimas yang berjumlah 35 orang (Daftar hadir terlampir).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan berbagai hal positif dan bermanfaat bagi Fakultas Pertanian Universitas Borobudur khususnya maupun bagi warga masyarakat RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur pada umumnya.



Gambar 3. Pembukaan dan Doa oleh MC



Gambar 4. Sambutan Ketua Panitia Abdimas Fakultas Pertanian Universitas Borobudur Ibu Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM



Gambar 5. Sambutan Kepala Kelompok Wanita Tani Matahari Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur

a. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh warga masyarakat yang mendapat undangan. Penyampaian penyuluhan tetap memperhatikan dan memenuhi protokol kesehatan dimasa pandemic virus corona. Materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan dilakukan oleh tim dosen penyuluh dan mahasiswa yang telah ditugaskan oleh panitia masing-masing penyuluh/pembicara.

Dalam menyampaikan penyuluhan selain berupa ceramah edukasi dan membagikan copy materi, juga dilakukan peragaan atau mendemonstrasikan pembuatan pupuk.



Gambar 6 . Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Super Dari Daun Kelor Untuk Tanaman Hortikultura



Gambar 7. Mahasiswa mempragakan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Super Dari Daun Kelor Untuk Tanaman Hortikultura

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dilakukan wawancara terbuka atau tanya jawab kepada beberapa peserta penyuluhan dan dibantu pula oleh

mahasiswa yang turut mengikuti kegiatan penyuluhan. Kegiatan tanya jawab ini dilakukan pada saat peragaan atau demonstrasi.

Penyuluhan berjalan dengan lancar dan peserta dapat menerima materi yang telah diberikan, serta aktif dalam mengikuti penyuluhan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan materi yang disampaikan. Dari hasil tanya jawab tersebut, para peserta ternyata sangat antusias, tertarik dan mau mengerjakannya karena mudah dipahami serta manfaat yang akan didapat sehingga dapat menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, sikap dan ketrampilan mereka untuk dapat berkreatifitas.



Gambar 8. Suasana kegiatan penyuluhan

Antusias peserta yakni para warga masyarakat yang sudah mempunyai usaha terhadap kegiatan menjadi indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang meliputi peserta aktif dan dapat bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta (terlampir), aktivitas peragaan atau demonstrasi dan tanya jawab setelah penyampaian kegiatan penyuluhan antara peserta dan tim pengabdian yang berlangsung dengan baik.



Gambar 9. Panitia Abdimas Bersama Mahasiswa dan ketua KWT Kelompok Tani Matahari Ibu Warsiti

4.2. Pembahasan

Materi penyuluhan yang bertema Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu Ke Hilir Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir diberikan kepada para masyarakat undangan yang mempunyai usaha dalam budidaya tanaman lidah buaya serta lahan kosong atau tidur. Tema ini dilatarbelakangi oleh sikap, pengetahuan, dan ketrampilan masyarakat yang bersemangat dalam budidaya lidah buaya serta pemanfaatan lahan tidur guna memperindah lingkungan tempat tinggal.

Dari hasil kegiatan penyuluhan tersebut, ditemui antusias peserta yakni para warga masyarakat yang sudah merintis budidaya tanaman lidah buaya tapi masih terbatas pengetahuan mengenai pengembangan benih serta pemupukan. Ada peserta yang aktif dan dapat bekerjasama dalam berbagi ilmu dan pengalaman mereka selama melakukan budidaya tanaman lidah buaya selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta (terlampir), perhatian pada aktivitas peragaan atau demonstrasi dan tanya jawab setelah penyampaian kegiatan penyuluhan antara peserta dan tim pengabdian yang berlangsung dengan baik.

Pertanian Kota (urban farming) pada dasarnya mempunyai arti sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi melalui pemanfaatan sumber

daya hayati dan pengelolaan lingkungan hidupnya. Sedangkan pengertian urban farming menurut para ahli atau pertanian kota adalah kegiatan pertanian yang di lingkungan kota sebagai salah satu bentuk ruang terbuka hijau (RTH) produktif yang bernilai ekonomi, ekologi dan rekreasi.

Kegiatan penyuluhan berupa ceramah edukasi dari materi yang dipaparkan oleh penyuluh kepada masyarakat sangat bermanfaat. Hal ini dirasa perlu karena banyak diantara peserta masih belum paham atau mengetahui pemanfaatan dari limbah organik, maupun penggunaan daun kelor untuk pembuatan pupuk yang ramah lingkungan.



Gambar 10. Budidaya dan hasil panen Lidah Buaya KWT
Kelompok Tani Matahari

Dari hasil diskusi diperoleh bahwa sebagian besar para peserta masih aktif melaksanakan kegiatan usahanya di rumah atau didepan rumah mereka. Selain itu dijelaskan juga kepada peserta bahwa dalam urban farming itu ada beberapa nilai yang didapat, yaitu : nilai praktis, karena urban farming bisa memunculkan kreativitas bersama untuk mengelola lingkungan hidup, nilai Ekonomis, karena tanaman hasil urban farming dapat dijual, nilai Ekologis, karena urban farming dapat membersihkan udara, mengurangi

timbunan sampah barang bekas dan nilai estetika, jika tanaman hasil urban farming ini ditata dengan baik maka akan menimbulkan nilai estetika dan menambah keindahan wajah kota

Penjelasan yang disampaikan oleh tim penyuluh cukup membantu mereka dalam meningkatkan kreatifitasnya dalam bertani atau berbudidaya tanaman. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan usahanya. Para peserta lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan usahanya. Karena keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detail. Selain waktu yang singkat juga kemampuan para peserta yang berbeda-beda dalam memahami materi yang diberikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur dengan memberikan penyuluhan edukasi dilengkapi dengan demonstrasi atau peragaan berupaya agar masyarakat lebih memahami mengenai nilai-nilai yang ada dari kegiatan urban farming, yaitu: nilai praktis, karena urban farming bisa memunculkan kreativitas bersama untuk mengelola lingkungan hidup, nilai Ekonomis, karena tanaman hasil urban farming dapat dijual, nilai Ekologis, karena urban farming dapat membersihkan udara, mengurangi timbunan sampah barang bekas dan nilai estetika, jika tanaman hasil urban farming ini ditata dengan baik maka akan menimbulkan nilai estetika dan menambah keindahan wajah kota.

Hasil yang didapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Respon masyarakat peserta kegiatan sangat antusias dan menyambut baik kegiatan penyuluhan yang diberikan. Mereka merespon positif terhadap masing-masing materi yang diberikan, mereka juga aktif serta intens dalam melakukan tanya jawab dan berbagi pengalaman dalam melakukan budidaya tanaman khususnya tanaman lidah buaya.
2. Masyarakat peserta kegiatan mendapat pengetahuan dalam kegiatan Urban Farming seperti, hasil tanam, penghijauan, kualitas udara yang membaik.
3. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan dan seni budaya langsung pada masyarakat sebagai penyebaran tri dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat.

b. Saran

Mengingat besarnya manfaat yang didapat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat maka perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam menjalankan kegiatan urban farming.

DAFTAR PUSTAKA

<https://openstreetmap.id/dkpkp/reports/view/176>

<https://www.dekoruma.com/artikel/82123/urban-farming-konsep-pertanian-kota>

<https://www.alodokter.com/belanja-sayur-gratis-di-rumah-berkat-urban-farming>

<https://bobo.grid.id/read/082384200/apa-yang-dimaksud-dengan-urban-farming-ketahui-keuntungan-urban-farming-yuk?page=all>

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/80237/Cara-Pembuatan-Pupuk-Cair-Dari-Daun-Kelor/>

<https://www.kompas.com/homey/read/2022/01/04/075400476/cara-membuat-pupuk-organik-cair-dari-daun-kelor?page=all>

.

LAPORAN KEUANGAN

PEMASUKAN

1. Yayasan Pendidikan Borobudur 1971	Rp. 3.000.000,-
2. LPPM Universitas Borobudur	Rp. 2.000.000,-
Jumlah	Rp. 5.000.000,-

PENGELUARAN

Konsumsi	Rp. 2.500.000,-
Spanduk	Rp. 150.000,-
Transportasi	Rp. 500.000,-
Sewa kursi dan Ruang	Rp. 500.000,-
Pot, Pupuk, Bahan dan alat peraga	Rp. 1.000.000,-
Kebersihan	Rp. 150.000,-
Perbanyak makalah dan Pembuatan Laporan	Rp. 200.000,-
Jumlah	Rp. 5.000.000,-



UNIVERSITAS BOROBUDUR

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (INSTITUTE FOR RESEARCH AND SOCIAL EXTENSION)

Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur Telp. (021) 8613868-8613869-8618293 Fax. 8613872 email : lppm@borobudur.ac.id website www.borobudur.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 019/LPPM-UB/III/2022

Ketua LPPM Universitas Borobudur di Jakarta menugaskan kepada nama dosen tersebut di bawah ini:

1. Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, M.M
2. Ir. Aditiameri, M.S
3. Ir. Sumihar, ML Tobing, M.M
4. Ir. Vivi Lusya, M.M
5. Evi Syafrida Nasution, S.Psi., M.Psi

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di kelompok Wanita Tani Matahari, Halim Jakarta Timur dengan tema “Optimalisasi Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir”, Kerjasama antara LPPM Universitas Borobudur dengan LP3I pada tanggal 26 Maret 2022

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 22 Maret 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Borobudur



Evi Syafrida Nasution, S.Psi., M.Psi

Jakarta, 22 Maret 2022

Nomor : 01/KPM/FP-UB/III/2022

Hal : Permohonan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth:

Ibu Warsiti
Kepala Kelompok Wanita Tani Matahari
Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur

Di
Tempat

Dengan Hormat ,

Bersama surat ini kami panitia Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Borobudur , bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan anggota kelompok wanita tani matahari , yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022

Tempat : Ruang TPA Al-Huda

Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon
Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur

Acara : Penyuluhan yang bertema Optimalisasi Aktivitas Urban
Farming Hulu Ke Hilir

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon ijin melaksanakan kegiatan pengabdian pada kelompok wanita tani matahari yang ibu pimpin.
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Pertanian Universitas Borobudur

Ketua Pelaksana

(Dr. Ir. Sugiyanto, MM)

Prof.Dr.Ir. Darwati Susilastuti, MM)



(Evi Syarifda Nasution, S.Psi.,M.Psi.Psikolog)

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) SUPER DARI DAUN KELOR UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA

Disampaikan Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian “Optimalisasi
Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari
Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala
Kecamatan Makasar Jakarta Timur”
Sabtu, 26 Maret 2022

Oleh :

Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM
Ir. Vivi Lusya, MM
Ir. Aditiameri, MS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOROBUDUR
TAHUN 2022**



PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) SUPER DARI DAUN KELOR UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA

Daun kelor memiliki nutrisi yang sangat lengkap. Daun kelor basah mengandung karbohidrat sebesar 12,5 %, protein 7%, Ca 3.65%, K₂O 1.50% dan P₂O₅ 0.30%, Fe dan S. Manfaat pupuk daun kelor dapat digunakan dengan cara disemprotkan pada daun untuk mempercepat pertumbuhan tanaman

Cocok untuk semua tanaman baik tanaman hias, sayuran,

Bahan : daun dan cabang tanaman kelor, gula aren bubuk/gula merah



Cara Pembuatan

- Potong daun dan batang kelor kecil-kecil
- Kemudian remas-remas dengan gula aren sampai keluar minyak pada wadah (perbandingan daun kelor : gula aren = 1:1)
- Masukkan campuran (b) ke dalam toples kaca, kemudian ditaburi secara tipis dengan sisa gula aren di atasnya
- Beri penguat berupa batu atau botol berisi air pada wadah toples diatas
- Wadah toples yang berisi campuran daun kelor -gula aren ditutup dengan serbet atau tissue
- Taruh ke tempat yang gelap
- Setelah 24 jam, toples dibuka dan penguat dikeluarkan
- Tutup Kembali toples dengan tissue
- Dua hari kemudian daun dan batang kelor dikeluarkan dari tempat gelap, diperas dan disaring dengan kain saringan
- Biang daun kelor diletakkan di wadah lain.

Cara Aplikasi

- Cairan larutan dengan perbandingan 1 : 1000 (1 ml cairan dilarutkan dalam 1000 ml air) tergantung umur tanaman
- Semprotkan ke bagian tanaman seminggu sekali

**PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR
"KULIT PISANG" UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA**

Disampaikan Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian “Optimalisasi
Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari
Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala
Kecamatan Makasar Jakarta Timur”
Sabtu, 26 Maret 2022

Oleh :

**Ir. Aditiameri, MS
Ir. Vivi Lusia, MM
Ir. Sumihar ML Tobing, MM**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOROBUDUR
TAHUN 2022**



PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR "KULIT PISANG" UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA

Kandungan unsur hara pupuk padat kulit pisang : C-organik 6,19%; N-total 1,34%; P₂O₅ 0,05%; K₂O 1,478%; C/N 4,62% dan pH 4,8
Kandungan unsur hara pupuk cair kulit pisang: C-organik 0,55%, N-total 0,18%; P₂O₅ 0,043%; K₂O 1,137%; C/N 3,06% dan pH 4,5.

Cocok untuk tanaman hias daun, sayuran daun, tanaman hias bunga dan tanaman untuk merangsang pertumbuhan vegetatif dan pucuk produktif. Tanaman tersebut antara lain Aglonema, Keladi, Sawi-sawian, cabai, anggrek, kumis kucing, lidah buaya dan lainnya.

Bahan: Kulit buah pisang, Air, Larutan Gula Merah/Gula putih, EM4 (atau Yakult)



Cara Pembuatan

- Potong kulit pisang sebanyak 300 gram menjadi ukuran yang kecil-kecil seperti gambar b
- Blender atau tumbuk hingga halus
- Letakkan di wadah yang tertutup, tambahkan air dengan perbandingan sebanyak 1 lt. Tambahkan pula gula sebanyak 100 gram dan larutan bakteri (EM4 atau yakult) untuk memecah senyawa pada kulit pisang
- Biarkan dalam wadah tertutup selama 4 hari sehingga terjadi fermentasi. Terjadinya fermentasi ditandai dengan tercium bau manis khas alkohol.
- Hari ke lima saring. Bahan padat digunakan sebagai kompos, bahan cair adalah hasil pupuk cair.
- Ukur pH dan TDS larutan. Jika perlu bawa larutan ke laboratorium untuk mengetahui secara benar kandungan haranya. Pupuk cair siap dikemas dalam botol tertutup, diberi label dan siap dipasarkan. Pupuk cair dapat dipasarkan melalui kelompok tani atau pemasaran off line di warung pertanian atau secara on line.

Cara Aplikasi

- a. Cairkan larutan dengan perbandingan 1:5 (100 ml pupuk dilarutkan ke dalam 500 ml air) sampai dengan 1: 10 tergantung jenis dan umur tanaman yang akan dipupuk.
- b. Semprotkan ke bagian tanaman seminggu sekali sampai dengan dua kali mulai saat pertumbuhan sampai dengan saat pembentukan cabang produktif.



LARUTAN SERBAGUNA ECO ENZYM

Disampaikan Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian “Optimalisasi
Aktivitas Urban Farming Hulu ke Hilir Pada Kelompok Wanita Tani Matahari
Jalan Jengki Cipinang Asem RT 012/009 Kelurahan Kebon Pala
Kecamatan Makasar Jakarta Timur”
Sabtu, 26 Maret 2022

Oleh :

Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM
Evi Syafrida Nasution, S.Psi.,M.Psi. Psikolog



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOROBUDUR
TAHUN 2022



LARUTAN SERBAGUNA ECO ENZYM



Eco Enzym adalah larutan yang mengandung enzim (biokatalisator) hasil dari fermentasi limbah organik seperti kulit buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air. Warnanya kuning sampai coklat gelap tergantung jenis gula yang dipakai dan bahan yang difermentasi dan memiliki aroma fermentasi asam manis yang kuat

Manfaat eco enzim untuk rumah tangga (pembersih dll), pertanian (pupuk, pestisida, bokasi), bagi lingkungan (pembersih udara, air, tanah), bagi kesehatan (detoks, penyakit kulit dll), kecantikan (skin care).

Aplikasi pada pertanian:

Pestisida: dengan cara melarutkan 10 ml EEN ke dalam 1 lt air kemudian semprotkan pada tanaman.

Pupuk cair: campurkan 30 ml ke dalam 2 liter air, semprotkan ke tanah di sekitar tanaman atau langsung ke tanaman kalau tanama terkontaminasi oleh hama

Kompos/bokasi: bahan: 1) kohe ayam 10 karung, 2) daun gamal 3 karung, 3) daun rumput bunga putih/cromolema 3 karung, 4) batang pisang 1 karung, 5) sekam padi 5 karung, 6) eco enzim murni 1 botol, 7) molase 1 botol dan 8) air.

Cara membuat eco enzim yaitu dengan mencampurkan 1 bagian gula/ molases, 3 bagian limbah organik segar (jangan yang telah membusuk) dan 10 bagian air jernih. Campuran tersebut didiamkan selama 3 bulan di wadah plastik kedap udara di tempat yang teduk dan tidak terkena sinar matahari. Jika pH sudah dibawah 4,0 berarti eco enzyme sudah siap dipanen. Sebelum digunakan, disaring terlebih dahulu.

- Perbandingan Sampah Organik : Gula : Air = 3 : 1 : 10

Contohnya :

900g kulit buah : 300g gula : 3000 (ml) air atau 300g kulit buah : 100g gula : 1liter air

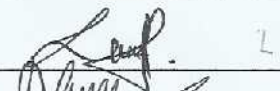



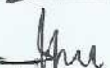
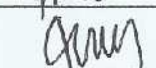


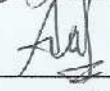
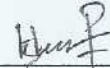

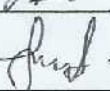
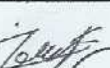
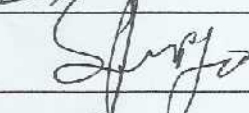
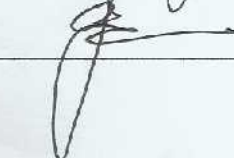




DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Maret 2022

Lokasi :

No	Nama	Tanda Tangan
1	Lina Kristiyani T	
2	Alfa Jan Umzati	
3	Muhamad Fahri Nur Zidan	
4	Foli Wahy, Wilson	
5	Angela M.D. pare, UB	
6	Engkom Badriah, UB	
7	SUTRISNO SIDABUTAR, UB	
8	Dhani Yopitrah, UB	
9	Asep Saepuloh Hamzah, UB	
10	HAPIP PUDIT, UB	
11	Sudinta, UBP	
12	Fransiska Baste, UB	
13	BUKTORI	
14	Bpk Suparjo	
15	Tety Mouta	

16	Kandam	M. aq/og
17	Rokasi	F.
18	Enny Diah 431	Eny L
19	Sudirman	Sud L
20	Arjo Adi Putra N	Arjo L
21	Munjiyah	Munji
22	Wicaksono	Wic.
23	Suryati	Surya
24	Nurfaelah	Nur.
25	Adit	Adit
26	Lila	Lila.
27	Suryo	Surya
28	Markum	Mark.
29	Djoko Suseno	Djoko.
30	Asep Muwarman	Asep.
31	Astrameri (D)	Astr.
32	Vivi Lusica (D)	Vivi.
33	Dewati Sulastri (D)	Dew.
34	Simhar L. Tobing (D)	Simhar.
35	Wicaksono (UB)	Wicak
36	Evi Syafira Nantion, M.Psi. Psikolog ^(D)	Evi

37		
38		
39		
40		

**Mengetahui :
Dekan Fakultas Pertanian**



Dr. Ir. Sugyanto, MM



Ketua LPPM

Evi Syafriada Nasution, S.Psi, M.Psi

Ketua Kelompok Tani Matahari



Wati Sidi